

PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SD NEGERI 168 RUMPIA KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO

Andi Aisyah Maherani¹, Rosdiah Salam², & Muhammad Faisal³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: andiaisyahmaherani14@gmail.com

²E-mail: rosdiahsalam@yahoo.com

³E-mail: rmuhfaisal77@gmail.com

Artikel Info

Received: 27 July 2023

Accepted: 26 Agustus 2023

Published: 30 November 2023



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV. Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan (1) untuk mengetahui gambaran penerapan metode *Audiolingual* di kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, (2) untuk mengetahui gambaran keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Audiolingual* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimenta Designs* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo sebanyak 36 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, tes hasil keterampilan menyimak, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada pengujian hipotesis yaitu *Paired Sample T-Test* dengan bantuan perhitungan SPSS 25.0. Hasil pengukuran keterampilan berbicara siswa membandingkan hasil *Pretest* dan *posttest* dengan menerapkan metode *Audiolingual* menunjukkan bahwa : (1) gambaran penerapan metode *Audiolingual* di kelas III SD Negeri III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo terlaksana dengan kategori baik (2) gambaran keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Audiolingual* menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menyimak siswa dari kategori cukup menjadi kategori baik. (3) Dengan demikian, penerapan metode *Audiolingual* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: *metode audiolingual, keterampilan menyimak, siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek vital untuk mewujudkan masa depan yang cerah bagi suatu bangsa. Era modern ini, pendidikan memiliki kedudukan fungsi dan urgensi yang tinggi. Pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 (Nasional, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Definisi di atas menyatakan bahwa pendidikan tersusun secara terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan siswa menjadi seseorang yang memiliki potensi yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran di Sekolah Dasar tidak terlepas dari tindak-tanduk pembelajaran guru dari hari ke hari yang mencakup berbagai pengalaman belajar. Tindak pembelajaran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran, guru merupakan subjek dalam pembelajaran dan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sadulloh (Mayangsari, 2022) pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran sehingga dianggap sangat penting karena dengan pendidikan dapat meningkatkan potensi yang terdapat pada diri seseorang, dan dengan proses pembelajaran seseorang dapat belajar untuk memperoleh perubahan perilaku, perubahan perilaku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman yang tentunya dalam proses ini ada interaksi dan penyaluran informasi di antara guru dan siswa, sehingga perlunya dibangun komunikasi yang baik antar guru dan siswa. Karena itu, dalam berkomunikasi diperlukan keterampilan berbahasa yang baik dan benar untuk dapat menyampaikan dan menerima pesan dengan baik dan benar.

Massitoh (2021) mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada tingkat SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterampilan yang satu bergantung dengan keterampilan yang lain. Berdasarkan pendapat tersebut salah satu kompetensi keterampilan berbahasa yang pertama untuk dimiliki siswa adalah keterampilan menyimak.

Menurut Priatna & Patmawati (2020: 189) menyatakan “Keterampilan menyimak harus dikuasai terlebih dahulu dibandingkan keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain”. Hal ini dikarenakan keterampilan menyimak merupakan suatu aktivitas yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari baik itu dalam percakapan rumah, sekolah dan tempat-tempat lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak perlu untuk diajarkan dengan sungguh-sungguh kepada siswa karena, dengan memiliki kemampuan menyimak yang baik, maka siswa dapat memperoleh informasi dari hal yang mereka dengar yang akan membantunya dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan melalui wawancara oleh guru di kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kabupaten Wajo, didapatkan informasi bahwa keterampilan menyimak siswa masih rendah.

Hal ini dibuktikan dengan masih kurangnya siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat berdasarkan teks bacaan yang telah dibacakan, siswa juga dinilai kurang mampu mengingat isi teks bacaan dan siswa juga kurang mampu memahami dan menyimpulkan isi teks bacaan. Hasil observasi juga menunjukkan ketika guru meminta siswa untuk memperhatikan, sebagian dari siswa malah asyik bermain dan bercerita bersama temannya sehingga saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan, siswa berbicara masih terbata-bata sehingga kalimat yang diutarakan tidak tersusun dengan baik. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang mendukung aktivitas menyimak siswa. Akibatnya pada proses pembelajaran kurang meningkatkan tingkat kefokusannya siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap rendahnya kompetensi siswa yang merujuk pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ada.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai tenaga pengajar pentingnya memiliki kreativitas, inovasi dan dedikasi yang tinggi dalam pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode yang tepat sehingga mampu menarik perhatian siswa dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Penggunaan metode yang tepat untuk siswa SD dalam pengembangan strategi pembelajaran yaitu metode *Audiolingual*.

Menurut Yusri (2017: 128) “Metode *Audiolingual* merupakan metode yang berpusat pada aktivitas mendengarkan, menirukan, dan melafalkan bunyi bahasa seperti kalimat dan dialog”. Berdasarkan pernyataan tersebut terkandung unsur keterampilan menyimak yang perlu untuk dikuasai terlebih dahulu.

Metode *Audiolingual* juga telah menjadi penelitian Lukito (2022). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, membantu siswa lebih interaktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menjadi jauh lebih ekspresif ketika pelaksanaan berlangsung, dan memperhatikan penuh proses pembelajaran, membangun mentalitas dan memperkaya perbendaharaan kosakata ketika dialog berlangsung dengan adanya improvisasi. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasanya secara bertahap sesuai dengan rangsangan yang diberikan oleh guru dalam latihan. Siswa juga mendapat pengalaman berbahasa secara langsung dalam latihan yang diadakan dalam kelas, sehingga dapat memberikan modal awal bagi para siswa untuk mencoba berkomunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Audiolingual* terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kabupaten Wajo”. Dirumuskanlah hipotesis bahwa penerapan Metode *Audiolingual* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-exprimental Designs* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Bentuk desain penelitian eksperimen ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* pada desain ini peneliti menggunakan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2017) dilakukan *Pretest* sebelum diberi perlakuan, dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan demikian hasil yang didapat dari perlakuan lebih akurat karena peneliti dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sehingga dapat dilakukan perbandingan antara O_1 dan O_2 untuk menemukan tingkat efektivitas pengaruh perlakuan X. Jika $O_2 > O_1$ secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut akibat perlakuan (X). Berikut adalah bentuk desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 : Nilai *Pretest* atau tes awal sebelum diberi perlakuan

O_2 : Nilai *Posttest* awal atau tes akhir setelah diberi perlakuan pengaruh perlakuan terhadap prestasi kerja pegawai : ($O_1 \times O_2$).

X : Akibat Perlakuan

Waktu yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini pada semester II (genap) tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 168 Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kabupaten Wajo yang berjumlah 36 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo yang berjumlah 36 siswa. Data siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
III	21	15	36

Sumber : Wali kelas III SD Negeri 168 Rumpia

Prosedur penelitian ini yang pertama adalah menetapkan sampel penelitian yang berasal dari populasi yakni siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo, kemudian menyusun instrumen penelitian, setelah melakukan validasi dan mengetahui instrumen yang digunakan reliabel dan valid, maka instrumen tersebut dibagikan secara langsung kepada siswa dan guru Kelas kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo, kemudian melaksanakan pemberian soal *Pretest*, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode

Audiolingual, pemberian soal *Posttest*, mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 25.0, membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran keterampilan menyimak di SD Negeri 168 Rumpia Kabupaten Wajo. Lembar observasi guru digunakan untuk melihat penggunaan metode *Audiolingual*, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat perilaku peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode *Audiolingual*. Observer mengisi lembar observasi sesuai dengan kondisi saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini juga menggunakan tes atau seperangkat soal atau tugas yang harus dikerjakan. Penelitian ini, tes digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa atau untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada *Pretest* sebelum pemberian *treatment* atau tindakan dan *posttest* setelah pemberian *treatment* atau tindakan dengan menggunakan metode *Audiolingual*. Teknik yang digunakan untuk tes keterampilan menyimak yaitu memperdengarkan tes dengan bentuk suara atau audio. Dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan dokumentasi pada setiap kegiatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan guru, Instrumen observasi ini diisi dengan cara memberikan tanda (✓) pada lembar observasi guru dan menuliskan angka pada lembar observasi siswa pada kolom yang tersedia, skor yang diberikan sesuai dengan keadaan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian skor sesuai dengan ketentuan yang ada.

Rubrik penilaian lembar observasi guru sebagai berikut:

Skor 3: jika deskriptor melakukan 3 indikator

Skor 2: jika deskriptor melakukan 2 indikator

Skor 1: jika deskriptor melakukan 1 indikator

Tabel keberhasilan pelaksanaan pembelajaran guru ataupun siswa dengan menggunakan metode *Audiolingual* dapat diperoleh dengan menggunakan perhitungan persentase berikut:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \text{Persentase}$$

Tabel. 2 Kategori Untuk Mengukur Keberhasilan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Persentase	Kriteria
83%-100%	Sangat baik
65%-84%	Baik
45%-64%	Cukup
≤ 45%	Kurang

Sumber: (Syafitri, 2022: 78)

Tes keterampilan menyimak juga menjadi salah satu dari instrumen penilaian. Adapun indikatornya meliputi, 1) keterampilan siswa dalam mengingat kata penting yang terdapat dalam teks simakan, 2) keterampilan siswa memahami isi teks simakan, 3) keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks simakan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan atau mengukur keterampilan menyimak siswa, baik sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan yaitu *pretest* yang dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan. Tes berbentuk tes audio untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menyimak siswa yang telah dilakukan. Hasil pada penelitian ini adalah skor tes yang dicapai siswa. Berikut perhitungan skor akhir menggunakan rumus kualifikasi.

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \text{Persentase}$$

Tabel 3. Kategori Untuk Mengukur Keberhasilan Tes Keterampilan Menyimak

Rentang	Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
≤ 65	D	Kurang

Sumber : Sumber : (Syafitri, 2022:76)

Pengujian validasi instrumen keterampilan menyimak dalam penelitian ini terlebih dahulu akan divalidasi oleh dua orang validator ahli yang mumpuni dalam bidang studi Bahasa Indonesia untuk mengukur tingkat kesalahan suatu instrumen secara konstruk (*construct validity*) maupun isi (*content validity*). Kedua validator ahli yang dimaksudkan tersebut disebutkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. Validator Ahli

Validator	Nama Validator	Profesi
I	Nurhaedah, S.Pd, M.Hum	Dosen Bahasa Indonesia
II	Marwah Densi, S.Pd., M,Pd	Dosen Bahasa Indonesia

Hasil dari validasi tes keterampilan menyimak yang berupa lembar tes keterampilan menyimak, lembar observasi siswa dan guru dan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mendapatkan keterangan penilaian umum seluruh lembar penilaian tes keterampilan menyimak dan perangkat pembelajaran dapat dilanjutkan dengan revisi dan mengikuti saran-saran yang diberikan oleh kedua validator.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017: 147) “Terdapat dua macam statistik yang dipakai untuk analisis dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Penelitian ini menggunakan kedua statistik tersebut. Melalui uji

statistik ini, digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis menggunakan statistik dan statistik inferensial. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Audiolingual* dan capaian keterampilan menyimak siswa yang dilihat dari hasil *Pretest* dan *posttest*-nya. Data-data yang berhubungan dengan penerapan metode *Audiolingual* pada keterampilan menyimak siswa tersebut, secara analisis data statistik deskriptifnya dilihat dari nilai skor rata-rata nilai minimum dan nilai maksimumnya.

Pada penelitian ini, analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian penelitian dimana hasil inferensi (kesimpulan) yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasikan pada populasinya sehingga analisisnya dilakukan dengan bantuan program. Jenis statistik parametris yang digunakan adalah *Paired Sample t-Test*. *Paired Sample t-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Adapun prasyarat dari *Paired Sample t-Test* dari data yang berdistribusi normal, sehingga sebelumnya dilakukan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan telah berdistribusi normal apabila sig (2-tailed) $> \alpha$ dengan taraf nyata (α) 0.05. jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	36	0,118>0,05 = Normal
<i>Posttest</i>	36	0,155>0,05 = Normal

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 dengan *Shapiro-Wilk*, diketahui data kelompok *pretest* dengan nilai sig. 0,118>0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Dan data kelompok *posttest* dengan nilai sig. 0,155>0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut telah memenuhi prasyarat untuk hipotesis dengan statistik parametrik.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis untuk mengetahui apakah metode *Audiolingual* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas V. Uji hipotesis menggunakan teknik *Paired Sample t-Test* yaitu melihat perbedaan hasil tes sebelum diterapkan metode *Audiolingual* dan sesudah diterapkan metode *Audiolingual* pada pembelajaran.

Uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel T-test* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kemudian, dengan memperhatikan dan melihat signifikansinya dapat disimpulkan:

1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $Sig. (2-tailed) < 0.05$

2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $Sig. (2-tailed) > 0,05$

Untuk mendukung hipotesis penelitian di atas maka dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *Audiolingual* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo

Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh penerapan metode *Audiolingual* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data diperoleh melalui instrumen berupa tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, lembar observasi siswa dan guru serta dokumentasi. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran penerapan metode *Audiolingual*. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, soal tes, gambar kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *Audiolingual*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa.

Gambaran Penerapan Metode *Audiolingual* di Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo

Penerapan metode *Audiolingual* pada siswa kelas III dilakukan oleh peneliti berlangsung selama 2 kali pertemuan

Tabel 6. Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Hasil Observasi	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa	
	Treatment I	Treatment II	Treatment I	Treatment II
Skor Perolehan	15	18	402	585
Persentase	83%	100%	62%	100%
Kategori	Baik	Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru menerapkan metode *Audiolingual* pada *treatment* pertama dikategorikan baik dengan persentase keterlaksanaan 83%. Pada *treatment* kedua proses pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan persentase keterlaksanaan 100%. Persentase keterlaksanaan tersebut diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimum kemudian dikali 100%. Data tersebut menunjukkan

proses atau keterlaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menerapkan metode *Audiolingual* yang dilakukan guru terlaksana dengan sangat baik.

Gambaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

Gambaran keterampilan menyimak siswa dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Berikut ini gambaran keterampilan menyimak siswa sebelum pemberian *treatment* berdasarkan hasil keterampilan menyimak sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menyimak Siswa

Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi
Sangat Baik	25,6 %	2	44,4%	16
Baik	8,3 %	3	27,8 %	10
Cukup	47,2 %	17	25%	9
Kurang	38,9%	14	2,8%	1
Jumlah	100%	36	100%	36

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi, diketahui bahwa pada hasil *pretest* jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 14 siswa dengan persentase 38,9%, jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 17 siswa dengan persentase 47,2%, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,3%, dan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 5,6%. Sedangkan pada hasil *posttest* terdapat 1 siswa yang memperoleh kategori kurang dengan persentase 2,8%, jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 9 siswa dengan persentase 25%, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 10 siswa dengan persentase 27,8%, dan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 16 siswa dengan persentase 44,4%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan dilihat dari jumlah siswa pada kategori baik dan sangat baik mengalami peningkatan setelah mendapat *treatment* berupa penerapan metode *Audiolingual*.

Pengaruh Penerapan Metode *Audiolingual* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo

Analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji hipotesis dengan teknik Uji *Paired Sample t-Test* dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic Version 25*, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menyimak siswa. Hasil uji *Paired Sample t-Test* sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil tes	-13,670	35	0.000	0.000 < 0.05 Ada perbedaan

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 > 0,05$. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kelompok *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Audiolingual* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo selama 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diberikan *pretest* (tes awal), kemudian dilakukan pemberian *treatment* (perlakuan) selama 2 kali pertemuan. Selanjutnya pada pertemuan terakhir diberikan *posttest* (tes akhir). Setelah dilakukan analisis hasil penelitian, maka berikut ini pembahasan dari penelitian tersebut.

Gambaran Penerapan Metode *Audiolingual* di Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo

Gambaran penerapan metode *Audiolingual* dapat diketahui melalui kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai sintaks metode *Audiolingual* berdasarkan pendapat Sardiyannah (2019). Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan bahwa persentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran pada observasi guru terjadi peningkatan, hal ini dibuktikan pada pertemuan pertama mencapai berada pada kategori baik kemudian pada pertemuan kedua mencapai berada pada kategori sangat baik. Terlihat dari tabel keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi pada pertemuan pertama namun terpenuhi pada pertemuan kedua. Persentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran pada observasi siswa terjadi pula peningkatan, hal ini dapat dibuktikan pada pertemuan pertama berada dalam kategori cukup, kemudian pada pertemuan kedua berada dalam kategori sangat baik. Terlihat pula dari tabel keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pertemuan pertama terdapat beberapa indikator yang belum maksimal kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan berikutnya.

Gambaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

Gambaran pelaksanaan penilaian keterampilan menyimak diukur melalui pemberian *pretest* dan *posttest* dengan memperhatikan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Adanya indikator tersebut sejalan dengan pendapat Faizah & Sriyanto (2021) yang mengatakan bahwa kemampuan

menyimak siswa perlu diukur dengan indikator yang dijadikan pedoman penilaian. Sehingga ditetapkanlah indikator keterampilan menyimak yang digunakan adalah 1) keterampilan siswa dalam mengingat kata penting yang terdapat dalam teks simakan, 2) keterampilan siswa memahami isi teks simakan, 3) keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks simakan. Hasil dari pemberian *pretest* dan *posttest* tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui hasil keterampilan menyimak siswa. Hasil keterampilan menyimak siswa sebelum diberikan perlakuan/*treatment* berada dalam kategori cukup dan setelah di berikan perlakuan/*treatment* penerapan metode *Audiolingual* keterampilan menyimak siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Audiolingual* memberikan dampak pada hasil keterampilan menyimak siswa.

Pengaruh Penerapan Metode *Audiolingual* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

Setelah analisis *statistic inferensial* dengan menguji beberapa poin seperti uji normalitas dan uji hipotesis. Pengujian pertama yaitu uji normalitas menggunakan metode *Saphiro-Wick*, data kelompok *pretest* dan data kelompok *posttest* yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pengujian kedua yaitu uji hipotesis dengan teknik *Paired Sampel t-Test* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Audiolingual* terhadap keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan pendapat Sardiyannah (2019) mengatakan bahwa kelebihan dari metode *Audiolingual* ini memberi banyak latihan dan praktik dalam aspek keterampilan menyimak dan berbicara sehingga hal tersebut dikatakan mampu memiliki dampak terhadap keterampilan menyimak siswa. Sejalan dengan penelitian Lukito (2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Audiolingual* menjadi lebih menarik dan menyenangkan, membantu, siswa lebih interaktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menjadi lebih ekspresif ketika berlangsung, dan memperhatikan penuh pada saat proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali (2022) dengan judul “Pemanfaatan Metode Pembelajaran *Audiolingual* Pada Keterampilan Menyimak Peserta Didik” juga menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Audiolingual* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik karena peserta didik mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru meskipun melalui apa yang mereka dengar dan lihat, selanjutnya peserta didik mencatat hal penting yang terdapat dalam materi yang disampaikan, sehingga nantinya para peserta didik mampu menangkap isi materi yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode *Audiolingual* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.



SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis dalam penelitian ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *Audiolingual* di kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo terlaksana dengan dengan kategori sangat baik, keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo berada pada kategori baik, penerapan metode *Audiolingual* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. F. (2022, July). Pemanfaatan Metode Pembelajaran *Audiolingual* Pada Keterampilan Menyimak Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 404-407).
- Amelia, D., & Basuki, D. D. (2022). Efektifitas Metode Audio-Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Dialog Pada Siswa Kelas 3 Sd Di Kota Karawang. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 17309–17319.
- Apriani, N. P. R. (2018). *Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas v sdn 38 ampenan tahun 2017/2018*.
- Dermawan. (2018). *Pengembangan Diri*. Angkasa.
- Faizah, S. N., & Sriyanto, M. I. (2021). Analisis keterampilan menyimak tayangan belajar di TVRI pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal.Uns.Ac.Id*, 9(2), 449.
- Fatmawati, F. (2017). Pengaruh Penerapan Metode *Audiolingual* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah Limbung. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(14), 1–14.
- Hijriyah, U. (2016). Strategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa. In *Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*.
- Lestari, A. P. I. Y., Kristiantari, M. G. R., & Suniasih, N. W. (2020). Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas I SD pada Keterampilan Menyimak Siswa. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 35–44.
- Lukito, J. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab*. 6, 12356–12363.s
- Munasib, M. (2018). Metode *Audiolingual* (Audio- Lingual Method) dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarling: Journal of Language Education*, 1(1), 77-90.
- Nasional,U.S.P. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.
- Priatna, A., & Patmawati, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V (Vol 5 Nomor 2 Desember 2020).
- Qudus, M., &Yusri,Y.(2017). Keefektifan Penggunaan Metode *Audiolingual* dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2).
- Rahayu, D. (2019). *Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Perilaku Bullying* [Universitas Muhammadiyah Magelang].



- Mayangsari dan Dessy Wardiah, A. F. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 731-744 journal on teacher education Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. 4, 890–897.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. In *PT. Nasya Expanding Management*. Penerbit NEM.
- Rohana. dan Syamsuddin. 2021. Pendidikan Bahasa Indonesia Untuk PGSD. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Sardiyanah, S. (2019). Pendekatan dan Metode Audio Lingual. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 14–20.
- Susanti, E. (2019). Keterampilan Menyimak. In *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas sebelas maret*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, D. N. (2022). Penerapan strategi KWL (Know Want to Know-Learned) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Pustaka.Yuliana,A.(2010).*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada Siswa Kelas V SD Negeri Beji Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2009/2010*. Universitas Negeri Semarang.